

LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Singkat Profil Instansi Lokasi Penelitian

Nama Instansi : CV. Burja

Bidang Usaha : Peternakan Kambing dan Domba

Sejarah Singkat : Sejarah CV. Burja adalah perusahaan yang didirikan oleh satu orang saja, modalnya dimiliki oleh satu orang dan sendiri mempunyai hak pemilikan atas seluruh harta dan mempunyai tanggung jawab penuh atas utang perusahaan, pendapatan resiko dan pengusahnya berada pada satu orang. Usaha peternakan Kambing Boer merupakan usaha perorangan milik Bapak Martinus Alexsander, namun Bapak Martinus Alex sander kerja sama dengan Puslatker TNI-AL karena lokasi tempat Bapak Martinus Alex sander buka usaha peternakan masih milik Puslatker TNI-AL dengan luas lahan yang digunakan 7 hektar, 5 hektar digunakan untuk tanam hijauan makan ternak (HMT) dan 2 hektar digunakan untuk pembagunan kandang. Sebelum beternak Kambing Boer di kecamatan lawang malang Bapak Martinus Alex sander memulai usahanya dengan beternak Kambing Boer dengan jumlah 1000 ekor yang bertempat lokasi di Batu Malang pada tahun 2010 hal ini disebabkan pada waktu itu kondisi peternakan Indonesia khususnya kambing boer sedang mengalami perkembangan ynag cukup pesat. bapak alexsander memulai usahanya di kecamatan lawanng pada tahun 2012 hingga saat ini dengan modal yang sudah ada dari hasil beternak Kambing yang pada mulanya Bapak Martinus Alexsander memulai usahanya dengan jumlah ternak kambing yang banyak, dalam waktu beberapa tahun jumlah ternak yang pelihara semakin banyak hingga sampai saat ini.

Layanan Utama :

1. Menyediakan kambing dan domba berkualitas dan unggul sesuai dengan genetiknya
2. Pelatihan dan kunjungan bagi peternak maupun calon peternak yang ingin langsung praktik bagaimana cara merawat ternak yang baik dan benar.

Tabel 1. Induk Awasi Betina Full Blood

NO	EARTAG	PARAMETER	
1.	DA 131	BB	48
		PB	71
		TB	66
		LD	82
2.	DA 118	BB	56
		PB	73
		TB	70
		LD	92
3.	DA 138	BB	57
		PB	65
		TB	60
		LD	85
4.	DA 128	BB	41
		PB	66
		TB	62
		LD	87
5.	DA 138	BB	46
		PB	70
		TB	69
		LD	89
6.	DA 132	BB	53
		PB	68
		TB	70
		LD	88
7.	DA 165	BB	52
		PB	68
		TB	63
		LD	87
8.	DA 167	BB	47
		PB	70
		TB	68
		LD	90
9.	DA 137	BB	49
		PB	68
		TB	65
		LD	86
10.	DA 162	BB	50
		PB	70
		TB	65
		LD	88
11.	DA 182	BB	54
		PB	69
		TB	63

		LD	89
12.	XDB 81	BB	56
		PB	70
		TB	66
		LD	91
13.	XDB 82	BB	49
		PB	73
		TB	70
		LD	91
14.	XDB 83	BB	52
		PB	76
		TB	70
		LD	94
15.	XDB 68	BB	43
		PB	69
		TB	65
		LD	85
16.	XDB 14	BB	50
		PB	75
		TB	70
		LD	93
17.	XDB 45	BB	47
		PB	70
		TB	67
		LD	89
18.	XDB 25	BB	43
		PB	66
		TB	63
		LD	85
19.	XDB 17	BB	48
		PB	72
		TB	65
		LD	91
20.	XDB 412	BB	53
		PB	67
		TB	63
		LD	88
21.	XDB 420	BB	46
		PB	69
		TB	66
		LD	90
22.	XDB 449	BB	45
		PB	62
		TB	64
		LD	78
23.	XDB 293	BB	62

		PB	79
		TB	68
		LD	87
24.	XDB 267	BB	51
		PB	68
		TB	64
		LD	86
25.	XDB 254	BB	54
		PB	67
		TB	63
		LD	88
26.	XDB 232	BB	50
		PB	69
		TB	65
		LD	87
27.	XDB 235	BB	49
		PB	65
		TB	60
		LD	85
28.	XDB 227	BB	48
		PB	63
		TB	67
		LD	88
29.	XDB 261	BB	45
		PB	65
		TB	61
		LD	86
30.	XDB 262	BB	58
		PB	72
		TB	69
		LD	98

Tabel 2. data hasil pengamatan keberhasilan perkawinan antara domba pejantan dan domba betina berdasarkan identitas eartag masing-masing, serta jenis kelamin cemphe yang dihasilkan (jika berhasil)

No.	Eartag Pejantan	Eartag Betina	Keberhasilan		Jenis Kelamin Cemphe	
			Berhasil	Tidak	J	B
1.	813	DA 131	✓		1	
		DA 118	✓			1
		DA 138	✓			1
		DA 128	✓			1
		DA 138	✓			1
		DA 132	✓		1	
		DA 165	✓			1
		DA 167	✓			1
		DA 137	✓		1	
		DA 162	✓		1	
		DA 182	✓			1
2.	004	XDB 81	✓		1	
		XDB 82	✓			1
		XDB 83	✓			1
		XDB 68	✓		1	
		XDB 14	✓		1	
		XDB 45	✓		1	
		XDB 25	✓		1	
		XDB 17	✓			1
		XDB 412	✓			1
		XDB 420	✓		1	
3.	007	XDB 449	✓			1
		XDB 293	✓		1	
		XDB 267	✓		1	
		XDB 254	✓			1
		XDB 232	✓		1	
		XDB 235	✓		1	
		XDB 227	✓		1	1
		XDB 261	✓			1
		XDB 262	✓		1	

Tabel 3. efisiensi hasil perhitungan performans pejantan domba awasi full blod (eartag 813) dan keturunannya yang di kawinkan dengan betina awasi full blod.

Kode Induk	Sex		Umur Cempe	Kode Pejantan	Kode Cempe	Bb/Kg	Tb/Cm	Pb/Cm	Ld/Cm
	J	B							
DA 131	1		3 Hari	813	813 – 01	2,4 kg	31 cm	31 cm	30 cm
DA 118		1	3 Hari	813	813 – 02	2,1 kg	30 cm	29 cm	29 cm
DA 138		1	3 Hari	813	813 – 03	2,7 kg	29 cm	28 cm	30 cm
DA 128		1	3 Hari	813	813- 04	2,6 kg	30 cm	32 cm	30 cm
DA 138		1	3 Hari	813	813 – 05	2,5 kg	32 cm	34 cm	29 cm
DA 132	1		3 Hari	813	813 – 06	2,0 kg	30 cm	31 cm	31 cm
DA 165		1	3 Hari	813	813 – 07	2,8 kg	33 cm	29 cm	32 cm
DA 167		1	3 Hari	813	013 – 08	2,4 kg	31 cm	33 cm	30 cm
DA 137	1		3 Hari	813	813 – 09	2,3 kg	34 cm	27 cm	34 cm
DA 162	1		3 Hari	813	813 – 10	2,1 kg	30 cm	29 cm	32 cm
Rata – rata						2,46 kg	30,6 cm	30,4 cm	30,4 cm

Berdasarkan tabel 3. hasil perhitungan rata-rata produksi cempe pada Pejantan Awasi Full Blood (eartag 813) Yang Di Kawinkan Dengan Awasi Betina Full Blood rata-rata BB/kg=2,46 kg, rata-rata TB/cm=30,6 cm, rata-rata PB/cm=30,4 cm dan rata-rata LD/cm=30,4 cm

Tabel 4. Rata-rata hasil perhitungan performans pejantan awasi full blod (eartag 004) yang di kawinkan dengan awasi betina full blod

Kode Induk	Sex		Umur Cempe	Kode Pejantan	Kode Cempe	Bb/Kg	Tb/Cm	Pb/Cm	Ld/Cm
	J	B							
182		1	3 Hari	004	004- 01	2,1 kg	30cm	32 cm	29 cm
AWS 81	1		3 Hari	004	004- 02	1,8 kg	29 cm	28 cm	28 cm
AWS 82		1	3 Hari	004	004-03	1,9 kg	29 cm	28 cm	29 cm
AWS 83		1	3 Hari	004	004- 04	2,3 kg	28 cm	30 cm	29 cm
AWS 68	1		3 Hari	004	004-05	1,9 kg	27 cm	31 cm	30 cm
AWS 14	1		3 Hari	004	004-06	2,1 kg	29 cm	30 cm	28 cm
AWS 45	1		3 Hari	004	004-07	1,7 kg	28 cm	29 cm	31 cm
AWS 25	1		3 Hari	004	004-08	2,5 kg	32 cm	34 cm	29 cm
AWS 17		1	3 Hari	004	004-09	2,7 kg	32 cm	34 cm	30 cm
AWS 412		1	3 Hari	004	004-10	2,6 kg	30 cm	32 cm	30 cm
Rata - rata						2,16 kg	29,4 cm	30,1 cm	29,3 cm

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4 Bahwa Pejantan Awasi Full Blood dengan eartag 004 menunjukkan performa reproduksi yang baik, ditandai dengan keberhasilan menghasilkan sepuluh ekor cempe dari sepuluh betina yang

dikawinkan. Rata-rata berat badan lahir cempe adalah 2,16 kg, dengan tinggi badan 29,4 cm, panjang badan 30,1 cm, dan lingkar dada 29,3 cm pada umur 3 hari. Mayoritas cempe yang dihasilkan berjenis kelamin jantan. Hasil ini menunjukkan bahwa pejantan 004 memiliki kemampuan reproduksi yang tinggi dan mampu menurunkan sifat genetik yang mendukung pertumbuhan awal cempe dengan baik.

Tabel 5 . Efisiensi hasil perhitungan Performans Pejantan Awasi Full Blood (Ear tag 007) Yang Di Kawinkan Dengan Awasi Betina Full Blood

Kode Induk	Sex		Umur Cempe	Kode Pejantan	Kode Cempe	Bb/Kg	Tb/Cm	Pb/Cm	Ld/Cm
	J	B							
AWS 420		1	3 Hari	007	007- 01	2,7 kg	32 cm	29 cm	31 cm
AWS 449		1	3 Hari	007	007- 02	2,7 kg	32 cm	30cm	29 cm
AWS 293		1	3 Hari	007	007-03	2,4 kg	30 cm	32 cm	27 cm
AWS 267	1		3 Hari	007	007- 04	2,2 kg	29 cm	34 cm	30 cm
AWS 254		1	3 Hari	007	007-05	3,2 kg	34 cm	30 cm	30 cm
AWS 232	1		3 Hari	007	007-06	3,1 kg	34 cm	29 cm	28 cm
AWS 235	1		3 Hari	007	007-07	3,4 kg	30 cm	32 cm	30 cm
AWS 227		1	3 Hari	007	007-08	3 kg	33 cm	31 cm	31 cm
AWS 261	1		3 Hari	007	007-09	2,8 kg	32 cm	30 cm	32 cm
AWS 262		1	3 Hari	007	007-10	2,4 kg	30 cm	32 cm	27 cm
Rata-rata						2,79 kg	31,2 cm	31,4 cm	30,1 cm

Berdasarkan table 5. Dari tabel terlihat bahwa pejantan 007 menghasilkan cempe dengan rata-rata berat badan lahir 2,79 kg, tinggi badan 31,2 cm, panjang badan 31,4 cm, dan lingkar dada 30,1 cm. Cempe lahir dengan berat badan berkisar antara 2,4 kg hingga 3,4 kg. Sebagian besar cempe berjenis kelamin jantan, dengan hanya dua ekor betina.

Tabel 5. Identifikasi Pejantan, Betina, dan Cempe Hasil Perkawinan awasi fullblod

Kode/Eartag		
Pejantan	Betina	Cempe
813 	DA 131	813 – 01
	DA 118	813 – 02
	DA 138	813 – 03
	DA 128	813- 04
	DA 138	813 – 05
	DA 132	813 – 06
	DA 165	813 – 07
	DA 167	013 – 08
	DA 137	813 – 09
	DA 162	813 – 10
004 	AWS 182	004- 01
	AWS 81	004- 02
	AWS 82	004-03
	AWS 83	004- 04
	AWS 68	004-05
	AWS 14	004-06
	AWS 45	004-07
	AWS 25	004-08
	AWS 17	004-09
	AWS 412	004-10
007 	AWS 420	007- 01
	AWS 449	007- 02
	AWS 293	007-03
	AWS 267	007- 04
	AWS 254	007-05
	AWS 232	007-06
	AWS 235	007-07
	AWS 227	007-08
	AWS 261	007-09
	AWS 262	007-10

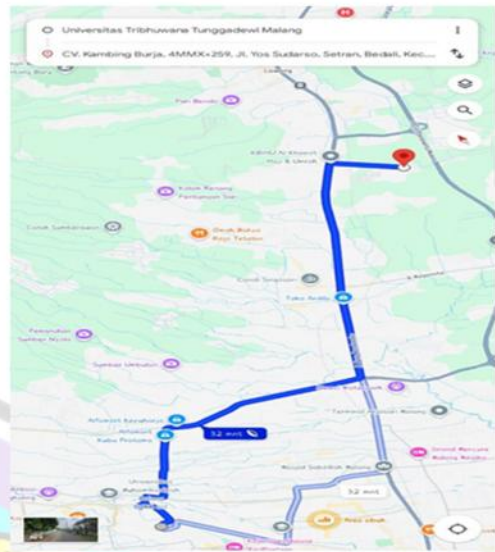
Tabel ini menampilkan data identifikasi pejantan Awassi Full Blood yang digunakan dalam penelitian, lengkap dengan kode eartag, pasangan betina yang dikawinkan, serta kode cempe hasil perkawinan. Pejantan dengan eartag 813 dikawinkan dengan sepuluh ekor betina dan menghasilkan cempe dengan kode 813-01 hingga 813-10. Pejantan dengan eartag 004 juga dikawinkan dengan sepuluh ekor betina dan menghasilkan sepuluh cempe dengan kode 004-01 hingga 004-10. Sementara itu, pejantan dengan eartag 007 dikawinkan dengan sepuluh ekor betina dan menghasilkan sepuluh cempe dengan kode 007-01 hingga 007-10. Data ini menunjukkan bahwa setiap pejantan memiliki kontribusi yang sama dalam jumlah betina yang dikawinkan dan jumlah cempe yang dihasilkan, sehingga memudahkan dalam analisis performa reproduksi dan perbandingan kemampuan masing-masing pejantan.



Lampiran.2 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Denah Cv. Burja



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian



Gambar 3. Pengukuran Lingkar dada



gambar 4. pengukuran tinggi badan



Gambar 5. Pengukuran Panjang badan



gambar 6. Penimbangan berat badan